

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi dapat di katakan sebagai suatu cara atau hitungan untuk menangani suatu transaksi-transaksi yang berhubungan dengan arus keluar masuknya dalam keuangan dalam bentuk pemberian informasi pada suatu perusahaan. Pihak ekstern ini terdiri dari investor, kreditur pemerintah, serikat buruh dan lain-lain. Akuntansi tersebut juga banyak yang menggunakannya dalam kegiatan bisnisnya. Maka dari itu Akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting untuk di pelajari dan perlu dimiliki untuk dapat bisa mengembangkan suatu bisnis yang sedang dijalani.

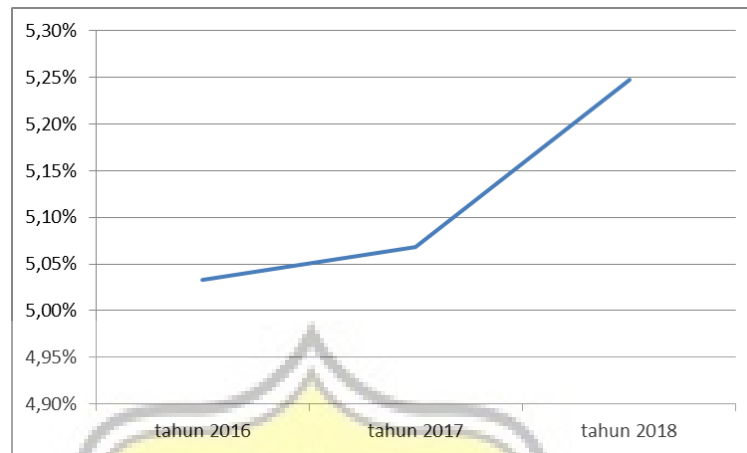
Akuntansi bisa di jadikan sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi tersebut kita dapat memandang posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dlamnya. Biasanya akuntansi tersebut sangat di butuhkan khusus oleh pihak manajemen untuk membatu keputusan dalam suatu organisasi. Maka dari itu akuntansi sangat di butuhkan. Selain itu, di zaman sekarang mengingat kemajuan teknologi modern yang sangat pesat, Akuntansi itu juga dapat sangat membantu jika di kolaborasikan dengan teknologi informasi yang modern ini. Tetapi sangat di sayangkan dengan keunggulan-keunggulan

dari akuntansi tersebut, masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk memilih jurusan akuntansi.

Dalam jurnal yang dilakukan oleh (Cheaseth Seng, 2016) yang berjudul *“Factors Influence Students Choice of Accounting Major in Cambodian Universities”* pertumbuhan GDP di Cambodia terus menerus meningkat dan karena adanya pertumbuhan ekonomi ini, Cambodia harus di dukung dengan adanya akuntabilitas, kerangka hukum, dan transparansi dalam akuntansi dan pelaporan pajak. Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan pajak, Royal Government di Cambodia mendorong siswa untuk mendapat gelar akuntansi.

Demikian juga di Indonesia yang juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang bisa dilihat dari meningkatnya PDB dari tahun 2016-2018. Pertumbuhan PDB pada tahun 2016 sebesar 5,03% dan kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 5,07%. Dan pada tahun 2018, meningkat menjadi 5,25%, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia di prediksi akan terus menerus meningkat hingga tahun 2020 mencapai 5,4% (World Bank, 2018).

Gambar 1. Pertumbuhan PDB di Indonesia



Sumber: World Bank (2018)

Akuntansi itu sangat berperan penting dalam semua kegiatan bisnis di Indonesia ini bahkan mendunia. Investasi merupakan penopang utama dalam pertumbuhan ekonomi ini, karena pemerintah mengatur tidak memiliki banyak alternatif pendorong ekonomi akibat lesunya belanja Negara, konsumsi rumah tangga, dan pemerintah serta ekspor import (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2018). Di sinilah peran akuntan di butuhkan. Akuntan mampu meminimalkan resiko ekonomi yang terjadi akibat inefisiensi ekonomi yang disebabkan oleh tidak adanya akuntabilitas dan transparansi. Akuntan memastikan informasi berkualitas menjadi dasar bagi pengambilan keputusan pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi. Jumlah akuntan yang meningkat di Indonesia di perlukan untuk menopang perekonomian agar terus stabil. Selain itu akuntan berperan untuk membuka kesempatan yang luas untuk meningkatkan citra lembaga dan terbukanya peluang-peluang investasi.

Untuk menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia, diperlukan lebih banyak lagi jumlah akuntan dan bisa dimulai dengan memperbanyak jumlah mahasiswa jurusan akuntansi seperti penelitian (Cheaseth Seng, 2016) yang menggunakan The Theory Of Planned Behavior untuk meneliti minat memilih jurusan akuntansi di universitas Kamboja. Dalam penelitian (Cheaseth Seng, 2016) berdasarkan The Theory Of Planned Behavior (TPB) menggunakan empat variabel yaitu guidance factor, career expectation factor, perception factor dan personal characteristic factor. Hasil penelitiannya adalah ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan salah satu variabelnya berpengaruh negatif terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

TPB mengandung tiga komponen independen yang menonjol, yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Faktor pertama, sikap (*attitude*) mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan, perilaku yang diinginkan atau tidak diinginkan. Sikap mencerminkan tingkat di mana seseorang memiliki persepsi positif atau negatif terhadap tingkah laku tersebut. Faktor kedua, norma subyektif (*subjective norm*) mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan pada individu dan apakah mereka harus melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Norma subyektif mencerminkan niat individu untuk melakukan perilaku tergantung pada pengaruh dari teman, keluarga, dan orang lain. Faktor ketiga, persepsi perilaku kontrol (*perceived behavioural control*) berarti kemudahan atau kesulitan dalam

melakukan perilaku, yang sering melibatkan pengalaman masa lalu, hambatan dan rintangan yang diantisipasi. Persepsi perilaku kontrol mencerminkan kemampuan dan kepercayaan individu untuk mengatasi tantangan.

Dalam keterbatasan (Cheaseth Seng, 2016) disarankan agar peneliti selanjutnya meneliti minat memilih jurusan akuntansi di Universitas lain selain di Kamboja sebagai validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitiannya adalah valid yang dapat di generalisasi ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda (Jogiyanto, 2013). Sehingga penelitian ini mereplikasi penelitian (Cheaseth Seng, 2016) untuk meneliti minat memilih jurusan akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Diponegoro, dan Universitas Islam Sultan Agung sebagai Universitas yang memiliki Nilai Akreditasinya A di Jurusan Akuntansi Semarang.

Maka dari itu, riset ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di Semarang. Hal ini dilakukan karena dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, Universitas bisa menggunakan faktor-faktor tersebut untuk di terapkan ke calon mahasiswa untuk meningkatkan minat mereka memilih jurusan akuntansi.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI SEMARANG.”

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah *Faktor Bimbingan* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi?
2. Apakah *Faktor Karir* yang ingin di capai berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi?
3. Apakah *Faktor Persepsi* berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi?
4. Apakah *Faktor Karakteristik Personal* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *faktor bimbingan* terhadap pilihan mahasiswa jurusan akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *faktor harapan karir* terhadap pilihan utama mahasiswa akuntansi.

3. Untuk mengetahui pengaruh *faktor persepsi* mahasiswa terhadap pilihan utama jurusan akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *faktor karakteristik personal* terhadap pilihan utama mahasiswa akuntansi.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut adalah untuk memberikan informasi kepada pihak universitas agar berfokus pada kebijakan promosi untuk mengedukasi orang tua, teman kerabat dengan memberikan informasi yang positif agar dapat di sampaikan ke calon mahasiswa (*Guidance Factor*), memberikan pandangan dan penjelasan serta menunjukkan data-data bahwa masih tersedia begitu banyak kesempatan dan masih banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan lulusan akuntansi terhadap calon mahasiswa (*Career Expectation Factor*), dan menjelaskan perihal kelebihan menjadi anggota profesi akuntan dan juga dapat mengenalkan lulusan mahasiswa yang sudah berpengalaman menjadi anggota profesi akuntan (*Perception Factor*) yang berpengaruh untuk menarik minat calon mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi.